

LAPORAN HASIL

SURVEI KEPUASAN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DAN MITRA KEGIATAN PKM TERHADAP LAYANAN DAN PELAKSANAAN PROSES PKM TAHUN 2024



GUGUS JAMINAN MUTU

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

2024

Halaman Pengesahan

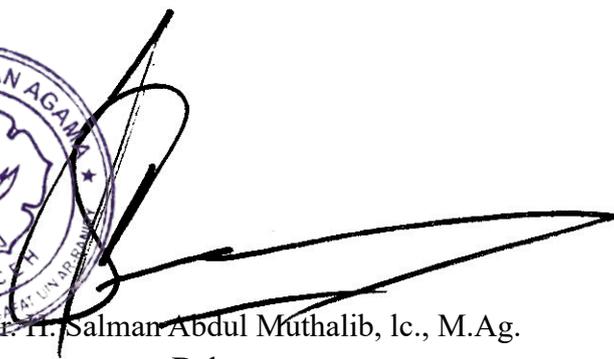
LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DAN MITRA KEGIATAN PKM TERHADAP LAYANAN DAN PELAKSANAAN PROSES PKM TAHUN 2024

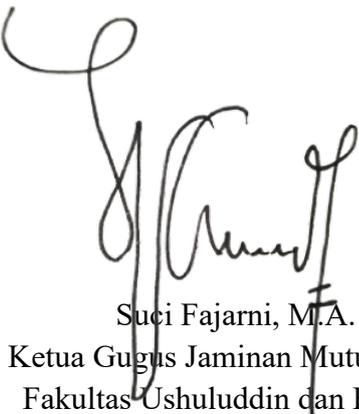
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 07 Oktober 2024




Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Ic., M.Ag.
Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry


Suci Fajarni, M.A.
Ketua Gugus Jaminan Mutu (GJM)
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry

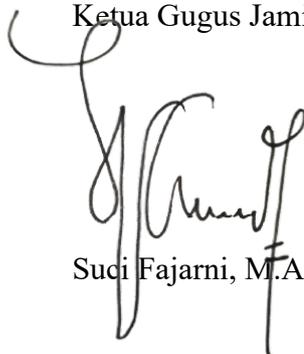
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Hasil Survei Kepuasan Pelaksana PkM dan Mitra Kegiatan PkM Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses PkM Tahun 2024** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pelaksanaan proses PkM, demi mencapai tujuan yang lebih baik dalam pemberdayaan masyarakat.

Survei ini merupakan langkah penting untuk memahami persepsi, harapan, dan kebutuhan para pelaksana PkM serta mitra kegiatan PkM terutama terkait dengan kepuasan terhadap layanan dan proses PkM. Melalui data hasil survei yang diperoleh ini, kami berharap dapat diidentifikasi area mana saja yang perlu ditingkatkan dan dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk pelaksanaan kegiatan PkM pada masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei ini, baik pelaksana PkM maupun mitra kegiatan PkM. Penyajian laporan hasil survei ini tentu memiliki beberapa kekurangan, sehingga saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan.

Ketua Gugus Jaminan Mutu



Suci Fajarni, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. PENDAHULUAN	1
2. METODE SURVEI	2
3. HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN.....	6
4. PEMBAHASAN	8
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	9
LAMPIRAN	
Form Jawaban Kuesioner Online	

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi sebagai pilar pembangunan bangsa memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sejalan dengan misi tersebut, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademik, tetapi juga berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertanggung jawab atas pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), salah satunya di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, guna memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, sejalan dengan prinsip pengabdian yang menjadi salah satu tridharma perguruan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan evaluasi terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM di kalangan pelaksana kegiatan PkM dan mitra kegiatan PkM Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh melaksanakan survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM tahun 2024, untuk memahami sejauh mana kualitas layanan, kerjasama, dan kontribusi dari LP2M. Survei ini menjadi instrumen penting untuk mendapatkan pandangan dari dua pihak kunci: yakni dosen yang menjadi tulang punggung proses PkM dan mitra kegiatan PkM sebagai pihak eksternal yang bersinergi dalam melaksanakan kegiatan PkM bersama para dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil survei kepuasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas layanan dan proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam mendukung misi pengembangan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara khusus dan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara umum. Laporan ini akan menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut demi tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

1.2. Tujuan Kegiatan

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap lingkungan kerja dan dukungan institusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
2. Menilai persepsi dosen terhadap kualitas pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mengukur sejauh mana mitra kegiatan PkM merasakan manfaat positif dari kerjasama antara dosen-dosen pelaksana PkM dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Menyusun rekomendasi dan masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas layanan, kerjasama, dan kontribusi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
5. Menyediakan dasar informasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan dan program di LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Mendorong terciptanya tata kelola yang baik dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program PkM.

1.3. Manfaat Luaran (*Output*)

Berdasarkan tujuan kegiatan pelaksanaan survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM di atas, berikut adalah manfaat luaran (*output*) yang diharapkan dari survei ini:

1. Hasil survei ini dapat memberikan penjelasan tentang kepuasan dosen dan mitra kegiatan PkM, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan yang tersedia di LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Hasil **survei** mengenai kepuasan pelaksana PkM terhadap lingkungan kerja dan dukungan institusi akan menjadi dasar untuk perbaikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pelaksanaan PkM.
3. Data mengenai persepsi mitra kegiatan PkM terhadap manfaat kerjasama dengan dosen pelaksana PkM akan membantu dalam merumuskan strategi untuk memperkuat kolaborasi dan sinergi di masa yang akan datang.
4. Rekomendasi dan masukan konstruktif yang dihasilkan dari survei akan memberikan panduan bagi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dalam mengembangkan kebijakan dan program yang lebih responsif terhadap kebutuhan pihak-pihak pelaksana PkM.
5. Hasil survei juga dapat menyediakan informasi yang akurat dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kebijakan dan program PkM di LP2M.
6. Mendorong terciptanya tata kelola yang baik dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program PkM, sehingga seluruh pihak merasa terlibat dan bertanggung jawab atas hasil dari kegiatan PkM yang dicapai.

2. METODE SURVEI

1.1. Waktu dan Tempat

Survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM di lingkup Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, telah dilaksanakan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak bulan Juni hingga Agustus tahun 2024, terutama dalam proses perencanaan, penyusunan instrumen survei, dan pembagian link google form. Adapun proses penyusunan laporan hasil survei berlangsung pada bulan September tahun 2024.

1.2. Responden dan Metode

Pengambilan sampel responden dalam survei ini melibatkan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM. Pelaksana PkM terdiri dari dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan mitra berasal dari berbagai instansi lain. Untuk survei ini, digunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* bagi pelaksana kegiatan PkM, yang bertujuan untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memiliki kualifikasi dan relevansi yang sesuai dengan fokus pelaksanaan survei, dan metode *snowball sampling* bagi mitra kegiatan PkM.

1.3. Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Survei ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik dan cara yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner online, yang disebarakan melalui link google form berikut:

- 1) Link survei Pelaksana PkM: <https://forms.gle/AEDNP6sLybkYXytt7>
- 2) Link survei Mitra Kegiatan PkM: <https://forms.gle/tdcRdJuvTHTAuDBR7>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai variabel yang diukur pada survei ini. Adapun instrumen penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan PkM mencakup indikator dan aspek-aspek sebagai berikut:

A. Indikator Fasilitas dan Proses Administrasi LP2M untuk Kegiatan PkM:

1. Kemudahan akses dan penggunaan platform pengajuan
2. Kejelasan dan konsistensi dalam proses pengajuan
3. Ketersediaan informasi yang jelas mengenai prosedur dan waktu yang dibutuhkan
4. Dukungan teknis yang memadai dalam proses pengajuan

B. Indikator Layanan Administrasi LP2M dalam Kegiatan PkM:

1. Kecepatan respon terhadap keluhan dan masalah yang dihadapi
2. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses administrasi
3. Tepat waktu penyampaian output yang diharapkan dari kegiatan PkM

C. Indikator Konsistensi Pelaksanaan Pengajuan dan Penilaian Hasil PkM:

1. Keberadaan pedoman yang jelas untuk pengajuan dan penilaian

D. Indikator Keterbukaan dan Efektivitas Layanan PkM:

1. Transparansi dalam publikasi hasil penilaian
2. Ketersediaan informasi mengenai hak dan kewajiban pelaksana PkM
3. Kemudahan akses bimbingan dari pihak terkait dalam mencapai output
4. Tingkat dampak dan relevansi aplikasi output PkM di masyarakat

E. Indikator Transparansi dan Efisiensi Administrasi PkM:

1. Ketersediaan informasi tentang hibah yang dapat diakses publik
2. Kemudahan dalam proses kegiatan PkM
3. Kepatuhan waktu dalam pencairan dana PkM
4. Efisiensi proses administrasi terkait laporan PkM

2.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

2.4.1. Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006) menjelaskan bahwa validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat

ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner survei mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2012) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi product moment pearson adalah:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

N = jumlah pasangan data

x = nilai variabel pertama (misalnya, hasil tes)

y = nilai variabel kedua (misalnya, kriteria yang diharapkan)

Semakin besar validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Karena di dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disusun pada kuesioner tersebut harus dapat mengukur apa yang menjadi tujuan survei. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

2.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Sitingjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam survei untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^N \sigma_{Y_i}^2}{\sigma_X^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Alfa Cronbach

N = Jumlah item dalam kuesioner

Y_i = Varians setiap item

X = Varians total dari skor kuesioner

Koefisien Alfa Cronbach merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. “Cronbach’s Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Cronbach’s Alpha dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat Cronbach’s Alpha dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal”. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sekaran (2012), “suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alfa Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70”. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel (Sugiyono, 2012).

2.4.3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pernyataan survei diukur menggunakan skala Likert 1-4, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	Skor Jawaban
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan indeks kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM (IKPM) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pernyataan survei, dengan rumus:

$$IKPM = \frac{\sum S_i}{n \cdot N}$$

Keterangan:

S_i = Skor item pernyataan masing-masing aspek;

n = jumlah item pernyataan (predikat item);

N = Jumlah responden.

IKPM	Indeks Kepuasan	Mutu Pelayanan
>3,25	Sangat Puas	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Puas	Baik
1.75 – 2.49	Cukup Puas	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Puas	Kurang Baik

3. HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN

3.1. Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pelaksana PkM dan Mitra Kegiatan PkM Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses PkM

Deskripsi data dan pembahasan hasil survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM dalam lingkup Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan total 33 responden dijabarkan sebagai berikut.

Aspek yang Diukur	Jumlah dan Persentase Jawaban				Skor Jawaban	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik			
A. Fasilitas dan Proses Administrasi LP2M untuk Kegiatan PkM							
A.1. Kemudahan fasilitas pengajuan	8 (24,2%)	18 (54,5%)	5 (15,2%)	2 (6,1%)	98	2,96	Baik
A.2. Konsistensi aturan pada pelaksanaan kegiatan PkM dan kegiatan monev	6 (18,2%)	22 (66,7%)	4 (12,1%)	1 (3%)	99	3,00	Baik
A.3. Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output kegiatan PkM	5 (15,2%)	23 (69,7%)	3 (9,1%)	2 (6,1%)	97	2,93	Baik
A.4. Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output kegiatan PkM	6 (18,2%)	20 (60,6%)	5 (15,2%)	2 (6,1%)	96	2,90	Baik
B. Layanan Administrasi LP2M dalam Kegiatan PkM							
B.1. Kesigapan layanan administrasi LP2M dalam pemecahan masalah	6 (18,2%)	20 (60,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	97	2,93	Baik
B.2. Kecepatan layanan administrasi LP2M selama kegiatan PkM	8 (24,2%)	18 (54,5%)	6 (18,2%)	1 (3%)	99	3,00	Baik

B.3. Ketepatan output kegiatan PkM	5 (15,2%)	21 (63,6%)	5 (15,2%)	2 (6,1%)	95	2,87	Baik
C. Konsistensi Pelaksanaan Pengajuan dan Penilaian Hasil PkM							
C.1. Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan laporan PkM	6 (18,2%)	20 (60,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	97	2,93	Baik
D. Keterbukaan dan Efektivitas Layanan PkM							
D.1. Keterbukaan hasil penilaian proposal PkM dan laporan PkM	5 (15,2%)	21 (63,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	96	2,90	Baik
D.2. Keterbukaan informasi hak dan kewajiban pelaksana PkM	7 (21,2%)	19 (57,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	98	2,96	Baik
D.3. Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output PkM	6 (18,2%)	20 (60,6%)	6 (18,2%)	1 (3%)	97	2,93	Baik
D.4. Aplikasi output PkM berdaya guna tinggi di masyarakat	5 (15,2%)	20 (60,6%)	5 (15,2%)	3 (9,1%)	93	2,81	Baik
E. Transparansi dan Efisiensi Administrasi PkM							
E.1. Keterbukaan informasi hibah di bidang PkM	7 (21,2%)	18 (54,5%)	6 (18,2%)	2 (6,1%)	96	2,90	Baik
E.2. Kemudahan fasilitas kegiatan PkM	8 (24,2%)	18 (54,5%)	5 (15,2%)	2 (6,1%)	98	2,96	Baik
E.3. Ketepatan pencairan dana PkM	5 (15,2%)	20 (60,6%)	6 (18,2%)	2 (6,1%)	94	2,84	Baik

E.4. Efisiensi administrasi laporan PkM	7 (21,2%)	20 (60,6%)	5 (15,2%)	1 (3%)	99	3,00	Baik
Rata-Rata Indeks Kepuasan						2,92	Puas
Rata-Rata Mutu Pelayanan							Baik

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek penilaian A tentang indikator fasilitas dan proses administrasi LP2M untuk kegiatan PkM, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi terdapat pada pernyataan A.2. terkait konsistensi aturan pada pelaksanaan kegiatan PkM dan kegiatan monev, dimana mayoritas responden (66,7%) menyatakan baik, dengan indeks kepuasan mencapai 3,00 (puas). Adapun indeks kepuasan terendah terdapat pada pernyataan A.4. terkait kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output kegiatan PkM, dengan indeks kepuasan 2,90. Dimana sebesar 60,6% responden menilai baik dan 6,1% responden menilai kurang baik terhadap pernyataan A.4. tersebut.

Terkait aspek penilaian B tentang indikator layanan administrasi LP2M dalam kegiatan PkM, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi terdapat pada pernyataan B.2. terkait kecepatan layanan administrasi LP2M selama kegiatan PkM, dimana sebesar 54,5% responden menyatakan bahwa kecepatan layanan administrasi LP2M selama kegiatan PkM sudah baik, dengan indeks kepuasan mencapai 3,00. Adapun indeks kepuasan terendah terdapat pada pernyataan B.3, dimana sebesar 63,6% responden menyatakan ketepatan output kegiatan PKM sangat baik dan sebanyak 6,1% responden menyatakan kurang baik, dengan indeks kepuasan terendah dari pernyataan B lainnya yakni 2,87.

Mengenai aspek penilaian C tentang indikator konsistensi pelaksanaan pengajuan dan penilaian hasil PkM, dan aspek penilaian D terkait keterbukaan dan efektivitas layanan PkM, indeks kepuasan tertinggi terdapat pada pernyataan D.2, dimana mayoritas responden (57,6%) menyatakan bahwa keterbukaan informasi hak dan kewajiban pelaksana PkM sudah baik dengan indeks kepuasan mencapai 2,96. Adapun indeks kepuasan terendah pada aspek C dan D terdapat pada pernyataan D.4 dimana sebanyak 60,6% responden menyatakan bahwa aplikasi output PKM berdaya guna tinggi di masyarakat sudah baik, dan 9,1% responden menyatakan kurang baik, dimana indeks kepuasan 2,81.

Terakhir, aspek penilaian E tentang indikator transparansi dan efisiensi administrasi PkM, hasil survei menunjukkan bahwa kepuasan yang tinggi terdapat pada pernyataan E.4, dimana sebesar 60,6% responden menyatakan bahwa efisiensi administrasi laporan PKM baik, dengan indeks kepuasan mencapai 3,00. Adapun indeks kepuasan terendah terdapat pada pernyataan E.3, dimana sebesar 60,6% responden menyatakan ketepatan pencairan dana PkM baik, dan 6,1% responden menyatakan kurang baik, dengan indeks kepuasan terendah dari pernyataan lainnya pada unsur E, yaitu 2,84.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil survei kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 menunjukkan bahwa **rata-rata indeks kepuasan adalah 2,92 (Puas)**, dengan **rata-rata mutu pelayanan berada pada kategori “Baik”**. Berikut rincian aspek dengan perolehan nilai tertinggi:

1. Aspek A (indikator fasilitas dan proses administrasi LP2M untuk kegiatan PkM): aspek dengan perolehan nilai tertinggi adalah konsistensi aturan pada pelaksanaan kegiatan PkM dan kegiatan monev (A.2) dengan indeks kepuasan 3,00.
2. Aspek B (indikator layanan administrasi LP2M dalam kegiatan PkM): aspek dengan perolehan nilai tertinggi adalah kecepatan layanan administrasi LP2M selama kegiatan PkM (B.2) dengan indeks kepuasan 3,00.
3. Aspek C (indikator konsistensi pelaksanaan pengajuan dan penilaian hasil PkM) dan aspek D (keterbukaan dan efektivitas layanan PkM): aspek dengan perolehan nilai tertinggi adalah keterbukaan informasi hak dan kewajiban pelaksana PkM (D.2) dengan indeks kepuasan 2,96.
4. Aspek E (indikator transparansi dan efisiensi administrasi PkM): aspek dengan perolehan nilai tertinggi adalah efisiensi administrasi laporan PkM (E.4) dengan indeks kepuasan 3,00.

Adapun aspek dengan rincian perolehan nilai terendah dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek A (indikator fasilitas dan proses administrasi LP2M untuk kegiatan PkM): aspek dengan perolehan nilai terendah adalah kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output kegiatan PkM (A.4) dengan indeks kepuasan 2,90.
2. Aspek B (indikator layanan administrasi LP2M dalam kegiatan PkM): aspek dengan perolehan nilai terendah adalah ketepatan output kegiatan PkM (B.3) dengan indeks kepuasan 2,87.
3. Aspek C (indikator konsistensi pelaksanaan pengajuan dan penilaian hasil PkM) dan aspek D (keterbukaan dan efektivitas layanan PkM): aspek dengan perolehan nilai terendah adalah aplikasi output PkM berdaya guna tinggi di masyarakat (D.4) dengan indeks kepuasan 2,81.
4. Aspek E (indikator transparansi dan efisiensi administrasi PkM): aspek dengan perolehan nilai terendah adalah ketepatan pencairan dana PkM (E.3) dengan indeks kepuasan 2,84.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil indeks kepuasan pelaksana PkM dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM tahun 2024, berikut adalah rekomendasi terhadap aspek-aspek dengan perolehan nilai terendah yang dapat ditindaklanjuti oleh pihak pengelola layanan dan pelaksanaan proses PkM, dalam hal ini LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

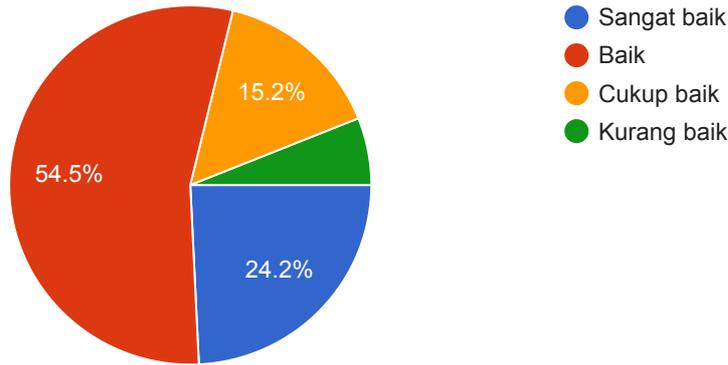
1. Kemudahan Fasilitasi dalam Mewujudkan Output Kegiatan PkM (A.4)
LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu membangun sistem manajemen proyek berbasis digital yang memungkinkan para pengusul proposal kegiatan PkM untuk memudahkan pelaksana PkM dalam mengakses informasi dan memantau status kegiatan PkM secara *real-time*.
2. Ketepatan Output Kegiatan PkM (B.3)
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan dukungan dari pimpinan fakultas perlu mengembangkan panduan dan standar penilaian output yang jelas serta melakukan pelatihan bagi tim evaluasi untuk memastikan penilaian hasil kegiatan PkM dosen-dosen secara konsisten dan objektif.
3. Aplikasi Output PkM Berdaya Guna Tinggi di Masyarakat (D.4)
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersama dengan pimpinan fakultas dan komunitas lokal (mitra kegiatan PkM), dapat mendirikan forum kolaboratif antara tim PkM dan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan di masyarakat serta mendiskusikan cara agar output PKM lebih sesuai dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Ketepatan Pencairan Dana PkM (E.3)
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu menyusun prosedur pencairan dana yang terstandarisasi dan transparan. Dalam hal ini, pimpinan fakultas juga perlu berperan dalam memastikan transparansi dan kejelasan dalam proses tersebut, dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif bagi para pengusul kegiatan PkM untuk menanyakan status pencairan dana tersebut.

LAMPIRAN



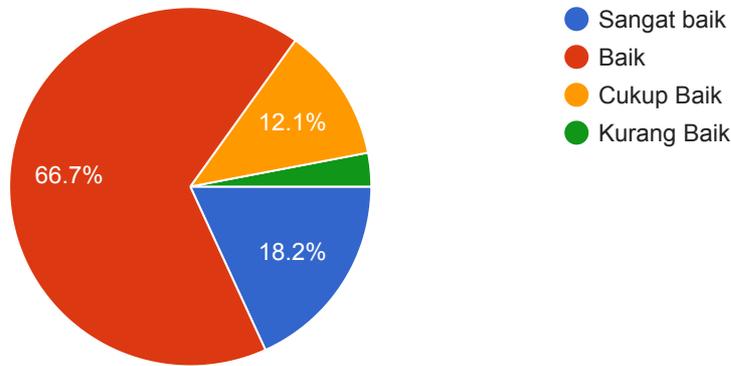
A.1. Kemudahan fasilitas pengajaran

33 responses



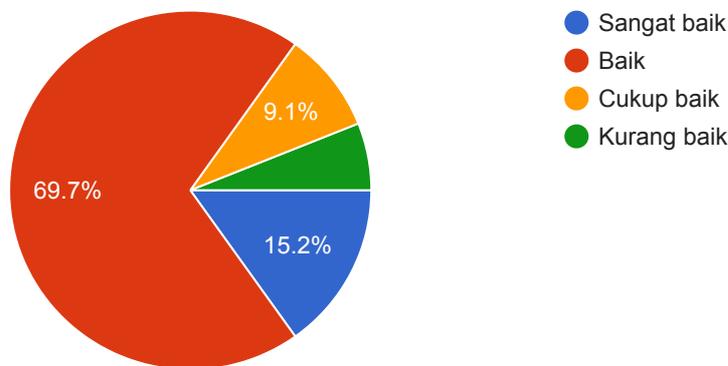
A.2. Konsistensi aturan pada pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan money

33 responses



A.3. Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output kegiatan PKM

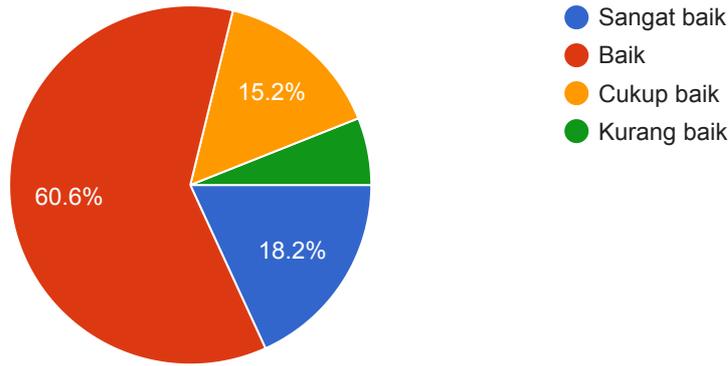
33 responses



A.4. Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output kegiatan PKM



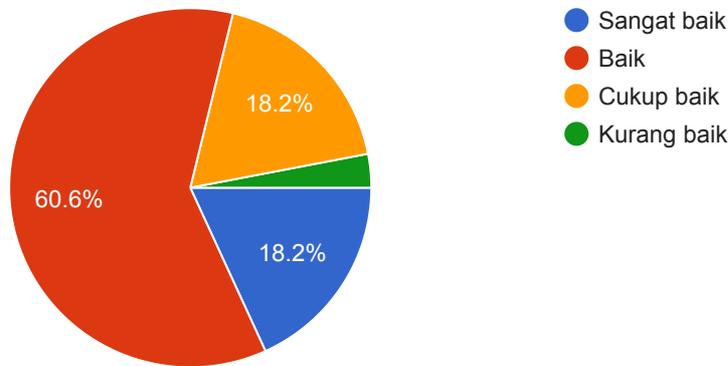
33 responses



B.1. Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam pemecahan masalah



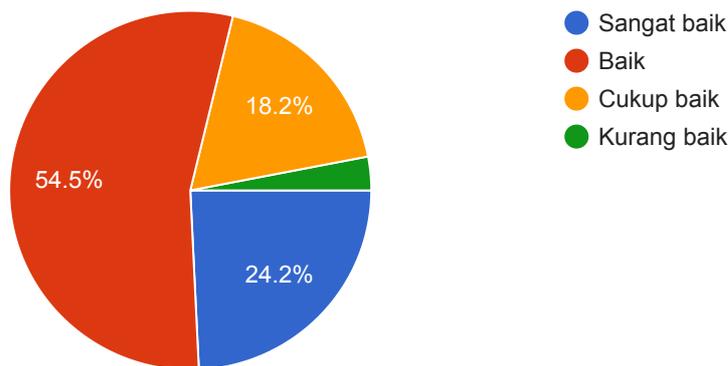
33 responses



B.2. Kecepatan layanan administrasi LPPM selama kegiatan PKM



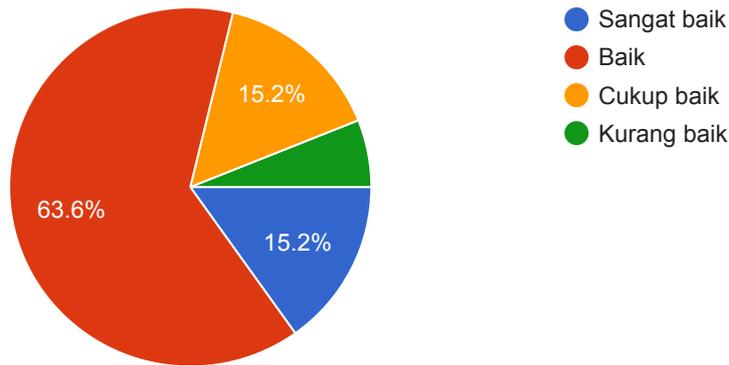
33 responses



B.3. Ketepatan output kegiatan PKM



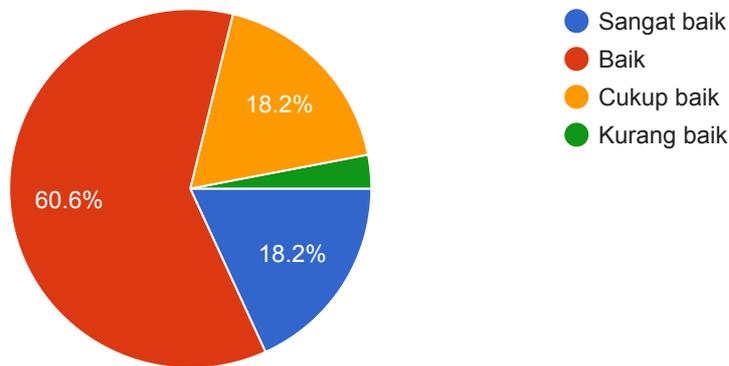
33 responses



C.1. Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan laporan PKM



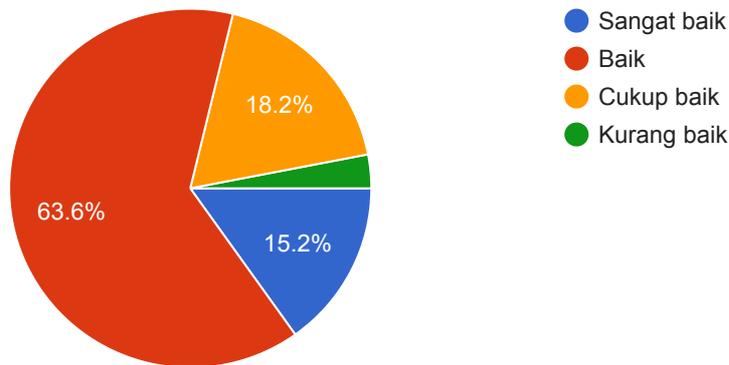
33 responses



D.1. Keterbukaan hasil penilaian proposal PKM dan laporan PKM



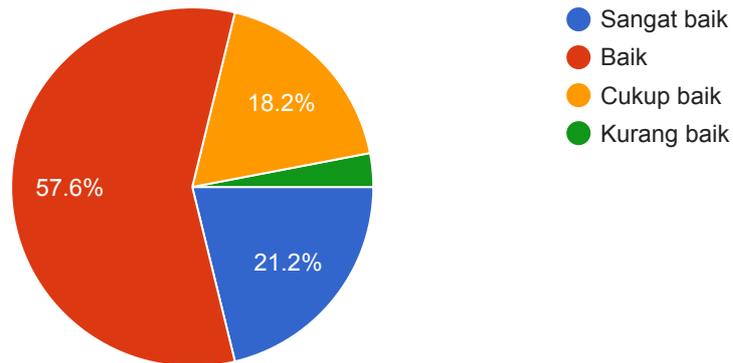
33 responses



D.2. Keterbukaan informasi hak dan kewajiban pelaksana PKM



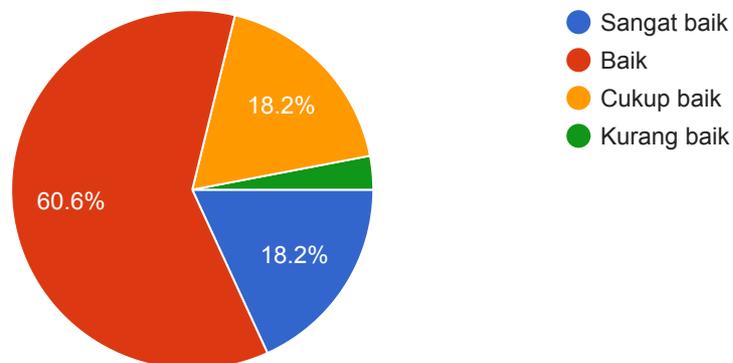
33 responses



D.3. Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output PKM



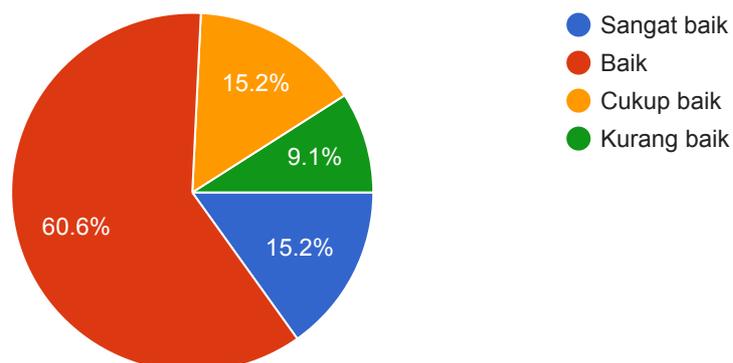
33 responses



D.4. Aplikasi output PKM berdaya guna tinggi di masyarakat



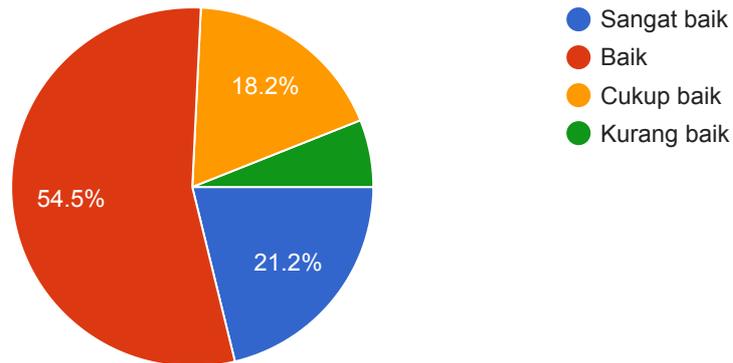
33 responses



E.1. Keterbukaan informasi hibah di bidang PKM



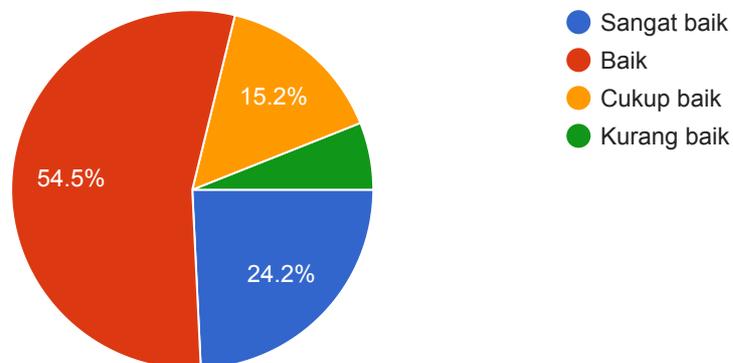
33 responses



E.2. Kemudahan fasilitas kegiatan PKM



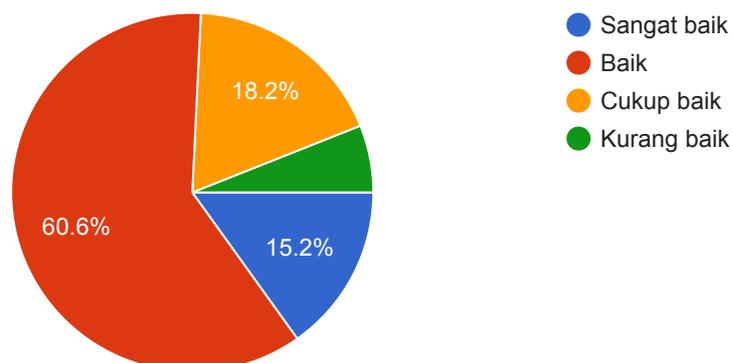
33 responses



E.3. Ketepatan pencairan dana PKM



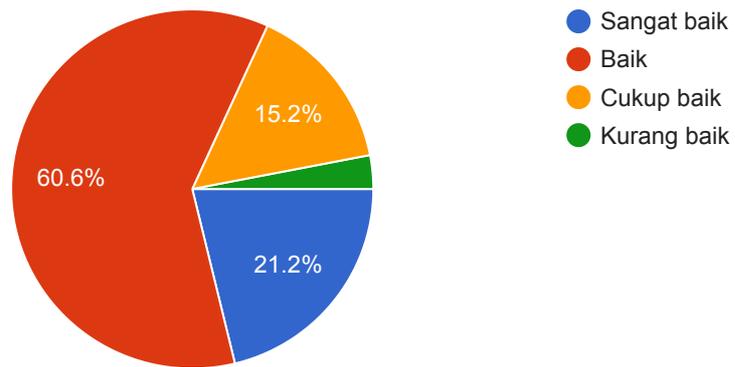
33 responses



E.4. Efisiensi administrasi laporan PKM



33 responses



This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#).

Google Forms

